



BUPATI SIDOARJO

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN (LKPJ)

BUPATI SIDOARJO TAHUN 2014

DI RUANG SIDANG DPRD KABUPATEN SIDOARJO

RABU, 1 APRIL 2015, JAM 09.00 WIB

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

SELAMAT PAGI DAN SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA SEMUA.

YANG SAYA HORMATI :

- PIMPINAN DAN SELURUH ANGGOTA DPRD KABUPATEN SIDOARJO;
- WAKIL BUPATI SIDOARJO;
- REKAN-REKAN FORPIMDA KABUPATEN SIDOARJO;
- PARA KOMANDAN/KEPALA KESATUAN TNI - POLRI DI KABUPATEN SIDOARJO;
- SAUDARA SEKRETARIS DAERAH DAN PARA PEJABAT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO;
- PARA PIMPINAN INSTANSI VERTIKAL DI KABUPATEN SIDOARJO;
- PARA PIMPINAN ORMAS, LSM, DAN WARTAWAN, SERTA HADIRIN DAN UNDANGAN YANG BERBAHAGIA.

PADA KESEMPATAN YANG BERBAHAGIA INI, MARILAH KITA MEMANJATKAN PUJI SYUKUR KEHADIRAT ALLAH SWT KARENA ATAS LIMPAHAN RAHMAT, TAUFIK DAN HIDAYAHNYA, SEHINGGA PADA HARI INI KITA DAPAT MENGHADIRI RAPAT PARIPURNA DENGAN AGENDA PENYAMPAIAN NOTA PENJELASAN BUPATI TERHADAP LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) BUPATI SIDOARJO



TAHUN 2014 INI, DALAM KEADAAN SEHAT WAL-AFIAT. MUDAH-MUDAHAN ACARA PADA HARI INI BERMANFAAT BAGI KITA SEMUA SERTA MENDAPATKAN RIDLO DARI ALLAH SWT. AMIN...

PERKENANKAN PULA DALAM FORUM YANG TERHORMAT INI, SAYA SELAKU PIMPINAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO, MENYAMPAIKAN UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN YANG SETINGGI - TINGGINYA KEPADA SEGENAP PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN SIDOARJO YANG TELAH MENJALANKAN PERAN DAN FUNGSINYA, TERUTAMA SEBAGAI MITRA PEMERINTAH DAERAH DALAM MELAKSANAKAN TUGAS SEBAGAI PELAYAN MASYARAKAT.

DEMIKIAN PULA KEPADA SEGENAP PARA ULAMA, REKAN-REKAN FORPIMDA, PARA TOKOH MASYARAKAT SERTA SELURUH KOMPONEN MASYARAKAT YANG TELAH MEMBERIKAN DUKUNGAN TERHADAP PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI KABUPATEN SIDOARJO.

SIDANG DEWAN YANG TERHORMAT,

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN (LKPJ) MERUPAKAN LAPORAN PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN UNTUK TAHUN YANG BERSANGKUTAN DALAM PERIODE DARI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD), DIMANA LKPJ TAHUN 2014 INI MERUPAKAN PELAKSANAAN TAHUN KEEMPAT DARI RPJMD KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2011-2015. LKPJ BUPATI SIDOARJO TAHUN 2014, DISUSUN BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 3 TAHUN 2007 TENTANG LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KEPADA PEMERINTAH, LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN KEPALA DAERAH KEPADA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH, DAN INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KEPADA



MASYARAKAT DENGAN MEMPERHATIKAN PERATURAN PERUNDANGAN SEBELUMNYA.

OLEH KARENA ITU, PADA PEMAPARAN KALI INI AKAN KAMI SAMPAIKAN DENGAN SISTEMATIKA YANG TERBAGI DALAM LIMA BAGIAN PEMAPARAN, YAITU :

- BAGIAN PERTAMA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH SEBAGAI LANDASAN KERJA BUPATI SELAMA LIMA TAHUN MASA JABATAN;
- BAGIAN KEDUA TENTANG KEUANGAN DAERAH.
- BAGIAN KETIGA TENTANG PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH;
- BAGIAN KEEMPAT TENTANG LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN; DAN
- BAGIAN KELIMA TENTANG PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN.

SELANJUTNYA AKAN KAMI URAIKAN PER BAGIAN SEBAGAI BERIKUT :

BAGIAN PERTAMA ADALAH RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH.

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH SEBAGAI LANDASAN KERJA PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO SELAMA LIMA TAHUN TELAH DISUSUN DAN MERUPAKAN PENJABARAN DARI VISI DAN MISI BUPATI DAN WAKIL BUPATI SIDOARJO. VISI PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO UNTUK TAHUN 2011-2015 SESUAI DENGAN PERDA NOMOR 12 TAHUN 2011 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2011-2015 ADALAH MENUJU SIDOARJO SEJAHTERA, MANDIRI, DAN BERKEADILAN.



VISI INI DIJABARKAN KE DALAM MISI KABUPATEN SIDOARJO SEBAGAI BERIKUT :

1. MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG MEMILIKI DAYA SAING DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL;
2. MENUMBUHKEMBANGKAN POTENSI SEKTOR INDUSTRI, PERDAGANGAN, PARIWISATA, UMKM, KOPERASI, PERTANIAN DAN PERIKANAN YANG BERORIENTASI AGROBIS SECARA OPTIMAL YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN GUNA MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT;
3. MENINGKATKAN TATANAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG BERKEPRIBADIAN, BERIMAN SERTA DAPAT MEMELIHARA KERUKUNAN, KETENTRAMAN, DAN KETERTIBAN;
4. MENDORONG PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN DENGAN PRINSIP PEMBANGUNAN BERBASIS MASYARAKAT DAN KESETARAAN GENDER;
5. MENINGKATKAN PROFESIONALISME APARATUR UNTUK MENCAPAI PELAYANAN PRIMA;
6. MENDORONG TUMBUH KEMBANGNYA IKLIM INVESTASI UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN DAN KEMAKMURAN MASYARAKAT;
7. MENINGKATKAN KUALITAS DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN;
8. MENUMBUHKEMBANGKAN IKLIM DEMOKRASI YANG SEHAT, SANTUN SERTA MENJUNJUNG TINGGI NORMA DAN ETIKA MASYARAKAT.

UNTUK MENCAPAI VISI DAN MISI TERSEBUT DITETAPKAN DELAPAN STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO YANG TELAH DITETAPKAN DALAM RPJMD UNTUK DILAKSANAKAN OLEH



SELURUH SKPD YANG ADA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO.

SIDANG DEWAN YANG TERHORMAT,

BAGIAN KEDUA ADALAH KEUANGAN DAERAH.

DALAM PENYAMPAIAN BAGIAN KEUANGAN DAERAH INI, KAMI PAPARKAN DALAM DUA HAL, YAITU : REALISASI PENDAPATAN DAERAH DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2014 SEBELUM AUDIT BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) SEBAGAI BERIKUT.

PERTAMA PENDAPATAN DAERAH,

PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2014 TEREALISASI SEBESAR RP. 3.273.539.052.235,16 (TIGA TRILYUN DUA RATUS TUJUH PULUH TIGA MILYAR LIMA RATUS TIGA PULUH SEMBILAN JUTA LIMA PULUH DUA RIBU DUA RATUS TIGA PULUH LIMA RUPIAH ENAM BELAS SEN). REALISASI TERSEBUT TERCAPAI SEBESAR 104,64% DARI TARGET PENDAPATAN TAHUN 2014 YANG DITETAPKAN SEBESAR RP. 3.128.535.332.717,00 (TIGA TRILYUN SERATUS DUA PULUH DELAPAN MILYAR LIMA RATUS TIGA PULUH LIMA JUTA TIGA RATUS TIGA PULUH DUA RIBU TUJUH RATUS TUJUH BELAS RUPIAH).

REALISASI TERSEBUT DI ATAS, DIDUKUNG OLEH TIGA UNSUR PENERIMAAN PENDAPATAN, ANTARA LAIN : PERTAMA, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PADA TAHUN 2014, YANG TEREALISASI SEBESAR RP. 1.115.492.034.740,16 (SATU TRILYUN SERATUS LIMA BELAS MILYAR EMPAT RATUS SEMBILAN PULUH DUA JUTA TIGA PULUH EMPAT RIBU TUJUH RATUS EMPAT PULUH RUPIAH ENAM BELAS SEN).

PENDAPATAN ASLI DAERAH TERSEBUT APABILA DIBANDINGKAN DENGAN TARGET PENERIMAAN TAHUN 2014 SEBESAR RP. 1.003.045.392.951,00 (SATU TRILYUN TIGA MILYAR EMPAT PULUH



LIMA JUTA TIGA RATUS SEMBILAN PULUH DUA RIBU SEMBILAN RATUS LIMA PULUH SATU RUPIAH) TERCAPAI SEBESAR 111,21%, DAN TERJADI PENINGKATAN DARI TAHUN 2013 SEBESAR RP. 574.085.224.458,21 (LIMA RATUS TUJUH PULUH EMPAT MILYAR DELAPAN PULUH LIMA JUTA DUA RATUS DUA PULUH EMPAT RIBU EMPAT RATUS LIMA PULUH DELAPAN RUPIAH DUA PULUH SATU SEN) ATAU PROSENTASE 21,27%.

KENAIKAN YANG CUKUP TINGGI TERSEBUT, BERKAT USAHA KERAS PEMERINTAH DAERAH, KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK DAN RETRIBUSI, SERTA DORONGAN DAN DUKUNGAN DARI ANGGOTA DEWAN YANG TERHORMAT.

UNSUR KEDUA DARI PENERIMAAN PENDAPATAN DAERAH, YAITU : DANA PERIMBANGAN, DIMANA PADA TAHUN 2014 TEREALISASI SEBESAR RP. 1.403.069.829.236,00 (SATU TRILYUN EMPAT RATUS TIGA MILYAR ENAM PULUH SEMBILAN JUTA DELAPAN RATUS DUA PULUH SEMBILAN RIBU DUA RATUS TIGA PULUH ENAM RUPIAH).

DAN SELANJUTNYA UNSUR KETIGA DARI PENERIMAAN PENDAPATAN DAERAH, YAITU : LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH, DIMANA PADA TAHUN 2014 TEREALISASI SEBESAR RP. 754.977.188.259,00 (TUJUH RATUS LIMA PULUH EMPAT MILYAR SEMBILAN RATUS TUJUH PULUH TUJUH JUTA SERATUS DELAPAN PULUH DELAPAN RIBU DUA RATUS LIMA PULUH SEMBILAN RUPIAH).

SELANJUTNYA BAGIAN KEDUA DARI PENYAMPAIAN KEUANGAN DAERAH ADALAH BELANJA DAERAH.

BELANJA DAERAH TAHUN 2014 TEREALISASI SEBESAR RP. 3.006.567.451.395,01 (TIGA TRILYUN ENAM MILYAR LIMA RATUS ENAM PULUH TUJUH JUTA EMPAT RATUS LIMA PULUH SATU RIBU TIGA RATUS SEMBILAN PULUH LIMA RUPIAH SATU SEN).

PENYAJIAN STRUKTUR BELANJA TAHUN 2014 TERDIRI DARI BELANJA TIDAK LANGSUNG SEBESAR RP. 1.576.227.733.090,00 (SATU TRILYUN LIMA RATUS TUJUH PULUH ENAM MILYAR DUA RATUS DUA



PULUH TUJUH JUTA TUJUH RATUS TIGA PULUH TIGA RIBU SEMBILAN PULUH RUPIAH), DAN BELANJA LANGSUNG SEBESAR RP. 1.430.339.718.305,01 (SATU TRILYUN EMPAT RATUS TIGA PULUH MILYAR TIGA RATUS TIGA PULUH SEMBILAN JUTA TUJUH RATUS DELAPAN BELAS RIBU TIGA RATUS LIMA RUPIAH SATU SEN).

SIDANG DEWAN YANG TERHORMAT,

SELANJUTNYA AKAN KAMI SAMPAIKAN BAGIAN KETIGA, TENTANG PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH.

PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO MENYELENGGARAKAN 34 URUSAN PEMERINTAHAN YANG TERDIRI DARI 26 URUSAN WAJIB DAN 8 URUSAN PILIHAN. PENYELENGGARAAN URUSAN INI SECARA TEKNIS DILAKSANAKAN OLEH SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO :

1. URUSAN PENDIDIKAN

PELAKSANAAN URUSAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2014 DI ARAHKAN UNTUK MENCAPAI SASARAN PENINGKATAN TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT. PELAKSANAAN TERSEBUT TELAH TERLAKSANA DENGAN BAIK. HAL INI, TERLIHAT DARI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PADA TAHUN 2014 SEBAGAI BERIKUT :

a. ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)

APM YANG DICAPAI PADA TAHUN 2014 UNTUK SD/MI SEBESAR 100,78%, SMP/MTS SEBESAR 78,53% DAN SMA/MA/SMK SEBESAR 64,14%. APABILA DIBANDINGKAN DENGAN APM TAHUN 2013, PENCAPAIAN APM TERSEBUT MENUNJUKKAN PENINGKATAN UNTUK SEMUA JENJANG PENDIDIKAN;



b. ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)

APK YANG DICAPAI PADA TAHUN 2014 UNTUK SD/MI SEBESAR 110,29%, SMP/MTS SEBESAR 101,55% DAN SMA/MA/SMK SEBESAR 84,65%. APABILA DIBANDINGKAN DENGAN APK TAHUN 2013, PENCAPAIAN APK DI JENJANG PENDIDIKAN SD/MI DAN SMP/MTS MENGALAMI PENINGKATAN;

c. ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS)

TAHUN 2014, APS UNTUK SD/MI SEBESAR 0,01%, SMP/MTS SEBESAR 0,07% DAN SMA/MA/SMK SEBESAR 0,24%. DARI SEMUA JENJANG PENDIDIKAN, SELURUHNYA MASIH PADA TINGKAT YANG CUKUP BAIK KARENA MASIH DIBAWAH KETENTUAN MAKSIMAL;

d. NILAI RATA – RATA UJIAN SEKOLAH (US) DAN UJIAN NASIONAL (UN) PADA SELURUH JENJANG TAHUN 2014 TERCAPAI UNTUK SD/MI SEBESAR 8,70, SMP/MTS SEBESAR 7,69 DAN SMA/MA/SMK SEBESAR 7,73. HAL INI MENUNJUKKAN BAHWA NILAI RATA – RATA US DAN UN DIKATEGORIKAN BAIK KARENA SELURUH JENJANG PENDIDIKAN SECARA RATA – RATA DIATAS NILAI 7,50;

e. ANGKA KELULUSAN SEKOLAH PADA SEMUA JENJANG PADA TAHUN 2014 ADALAH UNTUK SD/MI SEBESAR 100% SMP/MTS SEBESAR 99,99%, SEDANGKAN SMA/MA/SMK SEBESAR 99,99%;

f. RASIO JUMLAH GURU TERHADAP JUMLAH MURID TAHUN 2014 ADALAH UNTUK SD/MI SEBESAR 1 BANDING 28, SMP/MTS SEBESAR 1 BANDING 19 SEDANGKAN SMA/MA/SMK SEBESAR 1 BANDING 15. BERDASARKAN PP NOMOR 74 TAHUN 2008, RASIO TERSEBUT MENUNJUKKAN BAHWA JUMLAH GURU/PENDIDIK PADA JENJANG SD/MI MASIH MEMERLUKAN PENAMBAHAN, SEDANGKAN UNTUK SMP/MTS DAN SMA/MA/SMK TELAH MENCUKUPI DIBANDINGKAN DENGAN JUMLAH MURID YANG ADA;



- g. RASIO JUMLAH KELAS TERHADAP JUMLAH MURID TAHUN 2014 ADALAH UNTUK SD/MI SEBESAR 1 BANDING 29, SMP/MTS SEBESAR 1 BANDING 33 SEDANGKAN SMA/MA/SMK SEBESAR 1 BANDING 36, REALISASI TERSEBUT TELAH TERCUKUPI SESUAI KETENTUAN;
- h. SEDANGKAN KONDISI BANGUNAN SEKOLAH. UNTUK SD/MI YANG DALAM KONDISI BAIK SEBESAR 93,22%, SMP/MTS YANG DALAM KONDISI BAIK SEBESAR 95,39% DAN SMA/MA/SMK YANG DALAM KONDISI BAIK SEBESAR 98,36%, ;
- i. PADA TAHUN 2014, PENDUDUK SIDOARJO USIA DI ATAS 15 TAHUN BERJUMLAH 1.214.420 JIWA; SEBANYAK 1.214.093 JIWA TELAH MELEK HURUF ATAU SEKITAR 99,97%, SEHINGGA MASIH TERDAPAT 0,03% YANG PERLU DIENTASKAN DARI BUTA HURUF;

2. URUSAN KESEHATAN

PELAYANAN KESEHATAN PADA TAHUN 2014 DIARAHKAN KEPADA SASARAN PENINGKATAN TINGKAT KESEHATAN MASYARAKAT. SELURUH PELAYANAN TERSEBUT TELAH TERLAKSANA DENGAN SANGAT BAIK. HAL INI TERLIHAT DARI SELURUH INDIKATOR KINERJA SEBAGAI BERIKUT :

- a. ANGKA KEMATIAN BAYI TAHUN 2014 SEBESAR 6,86 KEMATIAN PER SERIBU KELAHIRAN HIDUP. ANGKA TAHUN 2014 INI LEBIH BAIK DARI TARGET PERKIRAAN SEBESAR 13 KEMATIAN PER SERIBU KELAHIRAN HIDUP.
- b. ANGKA KEMATIAN ANAK BALITA TAHUN 2014 SEBESAR 7,57 KEMATIAN PER SERIBU KELAHIRAN HIDUP. ANGKA KEMATIAN INI JUGA LEBIH BAIK DARI ANGKA NASIONAL SEBESAR DI BAWAH 46 KEMATIAN PER SERIBU KELAHIRAN HIDUP;
- c. ANGKA KEMATIAN IBU MELAHIRKAN TAHUN 2014 SEBESAR 80,02 KEMATIAN PER SERATUS RIBU KELAHIRAN HIDUP. ANGKA INI



- LEBIH BAIK DARI ANGKA PERKIRAAN NASIONAL YANG SEBESAR 112 KEMATIAN PER SERATUS RIBU KELAHIRAN HIDUP;
- d. SEDANGKAN UNTUK PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR, TELAH TERLAKSANA DENGAN BAIK. ANGKA KESEMBUHAN PENYAKIT TB PARU TAHUN 2014 DICAPAI SEBESAR 89,00%. ANGKA KESAKITAN DBD (DEMAM BERDARAH DENGUE) TAHUN 2014 SEBESAR 8,12 PER SERATUS RIBU PENDUDUK. SEDANGKAN UNTUK ANGKA PENEMUAN LUMPUH LAYU MENDADAK TAHUN 2014 TERCAPAI SEBESAR 1,98 PER SERATUS RIBU PENDUDUK USIA LEBIH DARI 15 TAHUN;
 - e. BALITA DENGAN GIZI BURUK, TAHUN 2014 DITEMUKAN SEBESAR 0,02% DARI TARGET PERKIRAAN SEBESAR KURANG DARI 0,1% DARI JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG;
 - f. PREVALENSI GIZI KURANG, TAHUN 2014 SEBESAR 5,92% DARI TARGET SEBESAR KURANG DARI 11% DARI JUMLAH BALITA YANG DIPERIKSA;
 - g. KECAMATAN BEBAS RAWAN GIZI TAHUN 2014 TELAH MENCAPAI 100%;
 - h. PENDUDUK YANG MEMANFAATKAN PUSKESMAS TAHUN 2014 SEBANYAK 73% DARI JUMLAH PENDUDUK YANG ADA. HAL INI MENUNJUKKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KESEHATAN SANGAT BAIK;
 - i. PENDUDUK YANG MEMANFAATKAN RSUD TAHUN 2014 TERCAPAI SEBESAR 16,79% DARI JUMLAH PENDUDUK YANG ADA. REALISASI PERSENTASE JUMLAH PENDUDUK YANG MEMANFAATKAN RSUD JAUH MELAMPAUI STANDAR NASIONAL YANG SEBESAR 1,5%. UNTUK KUNJUNGAN RAWAT INAP SEBANYAK 45.657 PENGUNJUNG DAN KUNJUNGAN RAWAT JALAN SEBANYAK 308.856 PENGUNJUNG;
 - j. TINGKAT HUNIAN RUMAH SAKIT DALAM KURUN WAKTU TERTENTU. TINGKAT HUNIAN DIUKUR DARI PENGGUNAAN



TEMPAT TIDUR YANG TERSEDIA. TINGKAT HUNIAN RUMAH SAKIT TAHUN 2014 SEBESAR 71,90%. ANGKA INI DIUPAYAKAN SELALU BERADA DALAM KISARAN STANDAR ANTARA 60% – 85% SEBAGAI CAPAIAN IDEAL SUATU PELAYANAN TERHADAP PENYEDIAAN HUNIAN RUMAH SAKIT;

- k. AVERAGE LENGHT OF STAY (ALOS) ATAU RATA-RATA LAMA TINGGAL PASIEN DI RUMAH SAKIT TAHUN 2014 TERCAPAI SELAMA 3,60 HARI. ALOS MASIH PERLU DIJAGA PADA KISARAN ANTARA 3 - 6 HARI;
- l. TURN OVER INTERVAL (TOI) ATAU LAMA WAKTU JEDA PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR ANTARA PASIEN SATU DENGAN YANG BERIKUTNYA TERCAPAI SELAMA 1,30 HARI. STANDAR TOI DITETAPKAN 1 – 3 HARI;
- m. NETT DEAD RATE (NDR) ATAU ANGKA KEMATIAN SETELAH DIRAWAT TAHUN 2014 TERCAPAI SEBESAR 37,4 PERMILL. ANGKA INI MASIH LEBIH TINGGI DARI STANDAR YANG DITETAPKAN YAITU KURANG DARI 25 PERMILL;

3. URUSAN LINGKUNGAN HIDUP

URUSAN INI DIARAHKAN PADA UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP MELALUI PENURUNAN TINGKAT PENCEMARAN DAN PERUSAKAN LINGKUNGAN. PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2014 ANTARA LAIN :

- a. PEMENUHAN BAKU MUTU AIR, UNTUK BAKU MUTU AIR SUNGAI DILAKUKAN PENGUJIAN TERHADAP 11 SUNGAI DENGAN 6 PARAMETER DAN DISIMPULKAN BAHWA SECARA RATA-RATA TELAH MEMENUHI STANDAR KRITERIA YANG DIPERSYARATKAN;
- b. PEMENUHAN BAKU MUTU UDARA, UNTUK BAKU MUTU UDARA DILAKUKAN PENGUJIAN TERHADAP 12 LOKASI DENGAN 4



PARAMETER DAN DISIMPULKAN BAHWA SELURUHNYA TELAH MEMENUHI STANDAR KRITERIA YANG DIPERSYARATKAN;

- c. JUMLAH PENGADUAN MASYARAKAT ATAS DUGAAN PENCEMARAN DAN PERUSAKAN LINGKUNGAN TAHUN 2014 SEBANYAK 25 PENGADUAN DAN SEMUANYA TELAH DITINDAKLANJUTI;
- d. JUMLAH SAMPAH YANG TERANGKUT KE TPA TAHUN 2014 SEBANYAK 924 METERKUBIK PER HARI DENGAN JUMLAH PRODUKSI SAMPAH 4.517 METERKUBIK PER HARI. SEDANGKAN SISANYA SECARA SWADAYA DIKELOLA OLEH MASYARAKAT BAIK SECARA KONVENSIONAL MAUPUN MELALUI 25 UNIT TPST (TEMPAT PEMILAHAN SAMPAH TERPADU);

4. URUSAN PEKERJAAN UMUM

URUSAN PEKERJAAN UMUM TAHUN 2014 DIPRIORITASKAN PADA UPAYA MENINGKATNYA PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA BIDANG PEKERJAAN UMUM. CAPAIAN KINERJA SELAMA TAHUN 2014 ADALAH :

- a. PENINGKATAN PANJANG JALAN KABUPATEN SAMPAI DENGAN TAHUN 2014 SEPANJANG 992,32 KILOMETER, DAN TELAH DILAKUKAN PEMBANGUNAN JALAN SEPANJANG 26,86 KILOMETER SERTA REHABILITASI / PEMELIHARAAN JALAN SEPANJANG 346,45 KILOMETER;
- b. PERKEMBANGAN JUMLAH JEMBATAN DI KABUPATEN SIDOARJO SAMPAI DENGAN TAHUN 2014 SEBANYAK 376 JEMBATAN DENGAN JEMBATAN BARU YANG TERBANGUN SEBANYAK 6 JEMBATAN;
- c. KETERSEDIAAN PENERANGAN JALAN UMUM (PJU) YANG DIBANGUN DAN DIPELIHARA SELAMA TAHUN 2014 SEBANYAK 25.842 (DUA PULUH LIMA RIBU DELAPAN RATUS EMPAT PULUH DUA) TITIK ATAU TERPENUHI SEBESAR 89% DARI KEBUTUHAN PJU SELURUHNYA SEBESAR 29.000 (DUA PULUH SEMBILAN RIBU)



- TITIK. KEBUTUHAN PJU TERSEBUT SECARA BERTAHAP DARI TAHUN KETAHUN AKAN DIPENUHI SAMPAI MENCAPAI 29.000 (DUA PULUH SEMBILAN RIBU) TITIK PADA TAHUN 2016;
- d. LUAS DAERAH GENANGAN SECARA UMUM MENGALAMI PENURUNAN DARI SELUAS 1.076 HEKTAR DI TAHUN 2013 MENJADI SELUAS 1.030,32 HEKTAR DI TAHUN 2014. APABILA DIRINCI SECARA DETIL PENURUNAN GENANGAN PADA WILAYAH PERTANIAN SELUAS 40 HEKTAR DAN WILAYAH PERMUKIMAN SELUAS 5,68 HEKTAR;
- e. SEDANGKAN UNTUK LUAS AREAL DENGAN IRIGASI TEKNIS DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2014 MENURUN MENJADI SELUAS 21.984 (DUA PULUH SATU RIBU SEMBILAN RATUS DELAPAN PULUH EMPAT) HEKTAR. PENURUNAN INI KARENA ADANYA PERUBAHAN TATA GUNA LAHAN DARI AREAL PERSAWAHAN MENJADI KAWASAN PERUMAHAN, INDUSTRI MAUPUN PERGUDANGAN.
- f. SAMPAI DENGAN TAHUN 2014 TELAH DILAKUKAN PEMBANGUNAN DAN REHABILITASI GEDUNG DAN BANGUNAN PEMERINTAHAN SEBANYAK 965 GEDUNG, SEHINGGA SARANA PRASARANA, TERMASUK PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DAPAT TERPENUHI.

5. URUSAN PENATAAN RUANG

URUSAN PENATAAN RUANG MEMILIKI CAPAIAN KINERJA ANTARA LAIN :

- a. PENYUSUNAN 3 DOKUMEN RENCANA TATA BANGUNAN DAN LINGKUNGAN (RTBL);
- b. PENYUSUNAN 2 DOKUMEN RENCANA DETAIL TATA RUANG (RDTR);
- c. PENINGKATAN JUMLAH BANGUNAN BER-IMB SEBANYAK 163.275 (SERATUS ENAM PULUH TIGA RIBU DUA RATUS TUJUH PULUH



LIMA) BANGUNAN DI TAHUN 2013, MENJADI 175.742 (SERATUS TUJUH PULUH LIMA RIBU TUJUH RATUS EMPAT PULUH DUA) BANGUNAN DI TAHUN 2014.

6. URUSAN PERUMAHAN

PENYELENGGARAAN URUSAN INI DIARAHKAN PADA SASARAN MENINGKATNYA PRASARANA DASAR MASYARAKAT. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2014 ADALAH :

- a. JUMLAH SARANA AIR BERSIH YANG DIBANGUN SELAMA TAHUN 2014 SEBANYAK 2 UNIT DAN TELAH TERBENTUK 23 KELOMPOK HIPPAM (HIMPUNAN PENGELOLA AIR MINUM) DENGAN JUMLAH SAMBUNGAN RUMAH SEBANYAK 1.550 (SERIBU LIMA RATUS LIMA PULUH) UNIT SAMBUNGAN;
- b. PANJANG JALAN LINGKUNGAN YANG DIBANGUN SELAMA TAHUN 2014 SEPANJANG 85.331 (DELAPAN PULUH LIMA RIBU TIGA RATUS TIGA PULUH SATU) METER LARI. PEMBANGUNAN TERSEBUT DILAKUKAN SECARA BERTAHAP SESUAI DENGAN PERENCANAAN DAN KEMAMPUAN ANGGARAN PEMERINTAH;
- c. JUMLAH KEJADIAN BENCANA KEBAKARAN DI DALAM KABUPATEN SIDOARJO YANG DITANGANI SELAMA TAHUN 2014 SEBANYAK 210 (DUA RATUS SEPULUH) KEJADIAN DENGAN KETEPATAN WAKTU PENANGANAN SELAMA 23 MENIT SEJAK LAPORAN DITERIMA.

7. URUSAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN

PENYELENGGARAAN URUSAN INI MENGHASILKAN 61 DOKUMEN PENELITIAN DAN PERENCANAAN. DARI SELURUH DOKUMEN YANG DISUSUN AKAN DIMANFAATKAN UNTUK JANGKA PENDEK MAUPUN MENENGAH SESUAI DENGAN KEPERLUAN PENYUSUNAN DOKUMEN TERSEBUT.



8. URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

KEBIJAKAN UMUM URUSAN INI DIARAHKAN KEPADA TERWUJUDNYA MASYARAKAT BERKEPRIBADIAN. INDIKATOR KINERJA YANG BERHASIL DICAPAI UNTUK URUSAN INI ADALAH :

- a. JUMLAH CABANG OLAH RAGA YANG BERPRESTASI TAHUN 2014 UNTUK TINGKAT NASIONAL SEBANYAK 4 CABANG, YAITU CABANG OLAHRAGA SELAM, ATLETIK, TAEKWONDO, DAN BOLA VOLI PANTAI. UNTUK TINGKAT PROPINSI SEBANYAK 20 CABANG, YAITU CABANG OLAHRAGA SELAM, ATLETIK, CATUR, JUDO, BULUTANGKIS, KARATE, WUSHU, AEROMODELLING, NPC, FUTSAL, HOCKEY, PANJAT TEBING, TAEKWONDO, VOLI INDOOR, RENANG, GULAT, PANAHAN, ANGGAR, BOLA BASKET DAN BOLA VOLI PANTAI, SEDANGKAN TINGKAT INTERNASIONAL SEBANYAK 1 CABANG OLAHRAGA YAITU BOLA VOLI PANTAI YANG MENDAPAT 3 MEDALI EMAS YAITU PADA KEJUARAAN KUALIFIKASI YOG ZONE ASIA PASIFIK DI THAILAND YANG MENDAPAT 2 EMAS DAN KEJUARAAN POM ASEAN DI PALEMBANG MENDAPAT 1 EMAS;

9. URUSAN PENANAMAN MODAL

URUSAN PENANAMAN MODAL DIARAHKAN PADA SASARAN TERWUJUDNYA IKLIM INVESTASI YANG KONDUSIF DAN PENINGKATAN INVESTASI BAIK PMA MAUPUN PMDN. INDIKATOR KINERJA YANG BERHASIL DICAPAI SELAMA TAHUN 2014 YAITU JUMLAH INVESTASI PMA TERCAPAI SEBESAR RP. 707.576.344.654,00 (TUJUH RATUS TUJUH MILYAR LIMA RATUS TUJUH PULUH ENAM JUTA TIGA RATUS EMPAT PULUH EMPAT RIBU ENAM RATUS LIMA PULUH EMPAT RUPIAH), DAN JUMLAH INVESTASI PMDN FASILITAS TERCAPAI SEBESAR RP.



1.804.621.728.411,00 (SATU TRILYUN DELAPAN RATUS EMPAT MILYAR ENAM RATUS DUA PULUH SATU JUTA TUJUH RATUS DUA PULUH DELAPAN RIBU EMPAT RATUS SEBELAS RUPIAH),;

SEDANGKAN JUMLAH PMDN NON FASILITAS TERCAPAI SEBESAR RP. 11.563.388.898.345,00 (SEBELAS TRILYUN LIMA RATUS ENAM PULUH TIGA MILYAR TIGA RATUS DELAPAN PULUH DELAPAN JUTA DELAPAN RATUS SEMBILAN PULUH DELAPAN RIBU TIGA RATUS EMPAT PULUH LIMA RUPIAH).

10. URUSAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

URUSAN INI DILAKSANAKAN DENGAN FOKUS UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING SEKTOR UMKM DAN KOPERASI. INDIKATOR YANG BERHASIL DICAPAI DALAM MEWUJUDKAN FOKUS KERJA TERSEBUT ADALAH :

- a. JUMLAH KOPERASI TAHUN 2014 SEBANYAK 1.321 (SERIBU TIGA RATUS DUA PULUH SATU) UNIT, DARI JUMLAH TERSEBUT SEBANYAK 1.179 (SERIBU SERATUS TUJUH PULUH SEMBILAN) KOPERASI MERUPAKAN KOPERASI AKTIF;
- b. SELAMA TAHUN 2014, VOLUME USAHA KOPERASI TERCAPAI SEBESAR RP. 863.689.504.000,00 (DELAPAN RATUS ENAM PULUH TIGA MILYAR ENAM RATUS DELAPAN PULUH SEMBILAN JUTA LIMA RATUS EMPAT RIBU RUPIAH), SEDANGKAN JUMLAH MODAL KOPERASI SEBESAR Rp. 651.355.397.000,00 (ENAM RATUS LIMA PULUH SATU MILYAR TIGA RATUS LIMA PULUH LIMA RIBU TIGA RATUS SEMBILAN PULUH TUJUH RIBU RUPIAH);
- c. JUMLAH USAHA MIKRO DI TAHUN 2014 SEBANYAK 154.892 (SERATUS LIMA PULUH EMPAT RIBU DELAPAN RATUS SEMBILAN PULUH DUA) UNIT, DIKUTI DENGAN JUMLAH USAHA KECIL SEBANYAK 14.836 (EMPAT BELAS RIBU DELAPAN RATUS TIGA PULUH ENAM) UNIT. SEDANGKAN JUMLAH USAHA MENENGAH



SEBANYAK 1.536 (SERIBU LIMA RATUS TIGA PULUH ENAM) UNIT;

- d. UNTUK PERKEMBANGAN MODAL UMKM TAHUN 2014 MENINGKAT DENGAN JUMLAH RP. 8.191.700.000.000,00 (DELAPAN TRILYUN SERATUS SEMBILAN PULUH SATU MILYAR TUJUH RATUS JUTA RUPIAH), SEDANGKAN VOLUME USAHA UMKM SEBESAR RP. 9.419.520.000.000,00 (SEMBILAN TRILYUN EMPAT RATUS SEMBILAN BELAS MILYAR LIMA RATUS DUA PULUH JUTA RUPIAH);

11. URUSAN KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

URUSAN KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL DILAKSANAKAN UNTUK MENINGKATNYA PELAYANAN KEPENDUDUKAN. KINERJA YANG BERHASIL DICAPAI PADA TAHUN 2014 ADALAH :

- a. JUMLAH PENDUDUK YANG TEREKAM KTP-ELEKTRONIK PADA TAHUN 2014 SEBANYAK 1.212.670 (SATU JUTA DUA RATUS DUA BELAS RIBU ENAM RATUS TUJUH PULUH) Jiwa dari 1.583.324 (SATU JUTA LIMA RATUS DELAPAN PULUH TIGA RIBU TIGA RATUS DUA PULUH EMPAT) Jiwa yang wajib ber-KTP;
- b. PENDUDUK YANG MEMILIKI KARTU KELUARGA (KK) PADA TAHUN 2014 SEBANYAK 582.139 (LIMA RATUS DELAPAN PULUH DUA RIBU SERATUS TIGA PULUH SEMBILAN) KK dari 646.544 (ENAM RATUS EMPAT PULUH ENAM RIBU LIMA RATUS EMPAT PULUH EMPAT) KK yang wajib memiliki kartu keluarga;
- c. PELAYANAN AKTA KEPENDUDUKAN SELAMA TAHUN 2014, MELIPUTI AKTA KELAHIRAN SEBANYAK 29.440 (DUA PULUH SEMBILAN RIBU EMPAT RATUS EMPAT PULUH) AKTA, AKTA KEMATIAN SEBANYAK 526 (LIMA RATUS DUA PULUH ENAM) AKTA, AKTA PERKAWINAN SEBANYAK 288 (DUA RATUS DELAPAN



PULUH DELAPAN) AKTA DAN AKTA PERCERAIAN SEBANYAK 105 (SERATUS LIMA) AKTA.

12. URUSAN KETENAGAKERJAAN

URUSAN INI DIFOKUSKAN PADA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS SUMBER DAYA MANUSIA. USAHA INI SECARA UMUM TELAH BERHASIL DILAKSANAKAN DENGAN BAIK. INDIKATOR KEBERHASILAN TERSEBUT ADALAH :

- a. TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TAHUN 2014 SEBESAR 4,20%, DENGAN JUMLAH ANGKATAN KERJA SEBANYAK 1.027.680 (SATU JUTA DUA PULUH TUJUH RIBU ENAM RATUS DELAPAN PULUH) Jiwa dan yang tidak bekerja sebanyak 42.520 (EMPAT PULUH DUA RIBU LIMA RATUS DUA PULUH) Jiwa;
- b. TENAGA KERJA YANG DITEMPATKAN SELAMA TAHUN 2014 SEBANYAK 4.209 (EMPAT RIBU DUA RATUS SEMBILAN) ORANG, DENGAN DISELENGGARAKAN BURSA KERJA TERBUKA (BKT) DAN BURSA KERJA ONLINE (BKOL);
- c. JUMLAH PERSELISIHAN TENAGA KERJA DENGAN PERUSAHAAN TAHUN 2014, DENGAN RINCIAN KARENA PERSELISIHAN HAK 11 KASUS, KARENA PHK 61 KASUS, KARENA PERSELISIHAN KEPENTINGAN 10 KASUS, DAN KARENA MOGOK KERJA 30 KASUS;
- d. JUMLAH PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN NORMA JAMSOSTEK DI TAHUN 2014 MENGALAMI PENINGKATAN MENJADI SEBESAR 2.532 PERUSAHAAN. SEJALAN DENGAN PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN NORMA K3 DI TAHUN 2014 YANG JUGA MENINGKAT MENJADI 2.351 PERUSAHAAN. DIMANA PERUSAHAAN YANG DIMAKSUD ADALAH YANG WAJIB LAPOR KETENAGAKERJAAN BERDASARKAN UU NOMOR 7 TAHUN 1981;
- e. KEJADIAN KECELAKAAN KERJA TAHUN 2014 SEBANYAK 3.613 KEJADIAN. HAMPIR SELURUH KECELAKAAN KERJA TELAH



TERTANGANI DAN TERUS DILAKUKAN UPAYA UNTUK MENURUNKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA DENGAN MELAKUKAN PEMBINAAN MENGENAI ZERO ACCIDENT;

13. URUSAN KETAHANAN PANGAN

URUSAN INI DIFOKUSKAN PADA PENINGKATAN PERTUMBUHAN SEKTOR INDUSTRI, PERDAGANGAN, JASA, DAN PERTANIAN BERBASIS AGROBIS. URUSAN INI SECARA UMUM TELAH BERHASIL DILAKSANAKAN DENGAN BAIK. INDIKATOR KEBERHASILAN TERSEBUT ADALAH :

- a. MENINGKATNYA POLA PANGAN HARAPAN DARI TAHUN 2013 SEBESAR 82,98 MENJADI 89,30 DI TAHUN 2014 UNTUK KONSUMSI PANGAN. SEDANGKAN UNTUK KETERSEDIAAN PANGAN MENINGKAT DARI 99,44 DI TAHUN 2013 MENJADI 99,75 DI TAHUN 2014;
- b. DARI SISI PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN, SECARA UMUM DAPAT TERPENUHI, DIMANA KETERSEDIAAN PANGAN TAHUN 2014 SEBESAR 326.763,00 (TIGA RATUS DUA PULUH ENAM RIBU TUJUH RATUS ENAM PULUH TIGA) TON;

14. URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

URUSAN INI TERLAKSANA DENGAN DIFOKUSKAN PADA UPAYA UNTUK TERWUJUDNYA KESETARAAN GENDER DI BERBAGAI ASPEK. SECARA UMUM PERLINDUNGAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK PADA TAHUN 2014 TELAH TERLAKSANA DENGAN BAIK. HAL INI TERLIHAT DARI 106 KASUS KEKERASAN YANG DITEMUI, SELURUHNYA TELAH TERADVOKASI.

INDEKS PEMBANGUNAN GENDER ATAU GENDER DEVELOPMENT INDEX (GDI) SELAMA TAHUN 2014 TERCAPAI SEBESAR 69,77 POIN.



SEDANGKAN INDEK PEMBERDAYAAN GENDER ATAU GENDER EMPOWERMENT MEASURE (GEM) TAHUN 2014 TERCAPAI SEBESAR 63,83 POIN.

15. URUSAN KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA URUSAN INI DILAKSANAKAN UNTUK MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT. INDIKATOR YANG DIGUNAKAN UNTUK MENILAI URUSAN INI ADALAH :

- a. RASIO PESERTA KB DENGAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TAHUN 2014 TERCAPAI DENGAN JUMLAH PESERTA KB AKTIF SEBANYAK 293.860 (DUA RATUS SEMBILAN PULUH TIGA RIBU DELAPAN RATUS ENAM PULUH) AKSEPTOR DIBANDINGKAN PREVALENSI PUS SEBANYAK 375.733 (TIGA RATUS TUJUH PULUH LIMA RIBU TUJUH RATUS TIGA PULUH TIGA) PASANGAN;
- b. UNTUK KEJADIAN PERNIKAHAN WANITA DIBAWAH UMUR (KURANG DARI 20 TAHUN) SEBESAR 0,19%. SEDANGKAN USIA RATA-RATA PERNIKAHAN PEREMPUAN MENGALAMI SEDIKIT PENINGKATAN DARI TAHUN 2013 MENJADI USIA 23,55 TAHUN.

16. URUSAN PERHUBUNGAN

URUSAN PERHUBUNGAN DILAKSANAKAN UNTUK OPTIMALISASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH. PELAKSANAAN URUSAN INI SECARA UMUM TELAH TERLAKSANA DENGAN BAIK. HAL INI TERLIHAT DARI INDIKATOR YANG DICAPAI PADA TAHUN 2014 SEBAGAI BERIKUT :

- a. PADA TAHUN 2014 JUMLAH KENDARAAN YANG LULUS UJI KELAYAKAN SECARA BERKALA SEBANYAK 47.566 (EMPAT PULUH TUJUH RIBU LIMA RATUS ENAM PULUH ENAM) KENDARAAN DARI 63.134 (ENAM PULUH TIGA RIBU SERATUS TIGA PULUH EMPAT) KENDARAAN YANG WAJIB UJI SECARA BERKALA;



- b. JUMLAH SARANA TRANSPORTASI SEBAGAI BERIKUT, HALTE SEBANYAK 24 BUAH, TRAFFIC LIGHT DALAM KOTA SEBANYAK 42 BUAH, TERMINAL SEBANYAK 7 BUAH, DAN DERMAGA SEBANYAK 12 BUAH. DENGAN ADANYA SARANA PERHUBUNGAN INI DIHARAPKAN TINGKAT KENYAMANAN DAN KEAMANAN PENGGUNA JALAN DAPAT DITINGKATKAN;
- c. ANGKA KECELAKAAN LALU LINTAS SELAMA TAHUN 2014 ADALAH SEBAGAI BERIKUT : 514 MENINGGAL, 41 LUKA PARAH DAN 2.266 LUKA RINGAN. UPAYA YANG DILAKUKAN DALAM MENEKAN ANGKA KECELAKAAN LALU LINTAS ADALAH DENGAN MENINGKATKAN KESADARAN DISIPLIN MASYARAKAT DALAM BERLALU LINTAS.
- d. UNTUK PERKEMBANGAN IJIN TRAYEK ANGKUTAN PEDESAAN TAHUN 2014 SEBANYAK 565 IJIN;
- e. JUMLAH PENUMPANG UMUM YANG TERANGKUT OLEH KENDARAAN UMUM MENGALAMI PENURUNAN MENJADI SEBANYAK 39.505.500 (TIGA PULUH SEMBILAN JUTA LIMA RATUS LIMA RIBU LIMA RATUS) ORANG DI TAHUN 2014. PENURUNAN INI DIAKIBATKAN SEBAGIAN MASYARAKAT MENGALIHKAN PILIHAN TRANSPORTASINYA KEPADA TRANSPORTASI PRIBADI KHUSUSNYA KENDARAAN RODA DUA;

17. URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMASI

URUSAN INI DILAKSANAKAN DALAM RANGKA TERWUJUDNYA SISTEM INFORMASI DAN KOMUNIKASI YANG MANTAP UNTUK MENDUKUNG PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT. KOMUNIKASI YANG TERJADI SELAMA INI TELAH BERJALAN DENGAN BAIK TERUTAMA MELALUI WEBSITE YANG MEMPUNYAI 47 SUB DOMAIN, MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK, RADIO SIARAN PEMERINTAH KABUPATEN, MEDIA CENTER KABUPATEN SIDOARJO, PUSAT PELAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT, SISTEM JARINGAN



DOKUMENTASI DAN INFORMASI PRODUK HUKUM, SERTA LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK. DI TAHUN 2014 PELAKSANAAN LAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA SECARA ELEKTRONIK SEBANYAK 443 PAKET, DENGAN JUMLAH PENYEDIA YANG MENDAFTAR SEBANYAK 129 PENYEDIA DAN 109 PENYEDIA TELAH TERVERIFIKASI.

18. URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

URUSAN INI DIFOKUSKAN KEPADA UPAYA PENINGKATAN KETERTIBAN MASYARAKAT. INDIKATOR YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGUKUR URUSAN INI ADALAH :

- a. PELANGGARAN PERDA KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN YANG DITEMUKAN PADA TAHUN 2014 SEBANYAK 2.713 KEJADIAN, HAL INI DIUPAYAKAN MELALUI INTENSIFITAS KEGIATAN PENERTIBAN DAN PENGAWASAN TERHADAP PARA PELANGGAR, SEHINGGA DAPAT MEMINIMALISIR PENGULANGAN PELANGGARAN YANG SAMA;

19. URUSAN OTONOMI DAERAH

PENYELENGGARAAN URUSAN INI DILAKSANAKAN BERDASARKAN AZAS-AZAS GOOD GOVERNANCE UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN PUBLIK DAN PELAKSANAAN PELAYANAN KEPEMERINTAHAN. URUSAN INI SECARA UMUM TELAH TERLAKSANA SESUAI DENGAN HARAPAN. BEBERAPA INDIKATOR YANG DAPAT DIUKUR UNTUK MENILAI KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN URUSAN INI ADALAH :

- a. JUMLAH TEMUAN SELAMA TAHUN 2014 OLEH BPK SEBANYAK 22 TEMUAN DENGAN NILAI SEBESAR RP. 16.702.343.223,76 (ENAM BELAS MILYAR TUJUH RATUS DUA JUTA TIGA RATUS EMPAT PULUH TIGA RIBU DUA RATUS DUA PULUH TIGA RUPIAH TUJUH



PULUH ENAM SEN). DARI SELURUH TEMUAN TERSEBUT SEMUANYA TELAH DITIDAKLANJUTI. SEDANGKAN UNTUK JUMLAH TEMUAN SELAMA TAHUN 2014 OLEH INSPEKTORAT KABUPATEN SEBANYAK 533 TEMUAN DENGAN NILAI SEBESAR RP. 7.198.205.071,64 (TUJUH MILYAR SERATUS SEMBILAN PULUH DELAPAN JUTA DUA RATUS LIMA RIBU TUJUH PULUH SATU RUPIAH ENAM PULUH EMPAT SEN). DARI SELURUH TEMUAN TERSEBUT TELAH DITIDAKLANJUTI SEBANYAK 518 TEMUAN DAN TERSISA 15 TEMUAN YANG AKAN DISELESAIKAN PADA TAHUN 2015;

- b. JUMLAH JABATAN STRUKTURAL YANG TERISI SEBANYAK 936 JABATAN DARI 1.057 JABATAN YANG TERSEDIA ATAU PROSENTASE 88,55%;
- c. JUMLAH PELANGGARAN DISIPLIN YANG TERJADI SELAMA TAHUN 2014 SEBANYAK 23 ORANG PNS. APABILA DIBANDINGKAN DENGAN JUMLAH PNS YANG ADA DI PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2014 YANG SEBANYAK 14.608 PNS, MAKA KEJADIAN PELANGGARAN DISIPLIN SEBESAR 0,15%;
- d. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT. UNTUK MENILAI KEPUASAN MASYARAKAT DALAM MENERIMA PELAYANAN DARI PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO MAKA DIADAKAN PENILAIAN. PADA TAHUN 2014, DILAKUKAN PENGUKURAN PADA 29 UNIT PELAYANAN, DENGAN NILAI RATA-RATA 77,75 KATEGORI BAIK, SEHINGGA DAPAT DISIMPULKAN BAHWA PELAYANAN DI KABUPATEN SIDOARJO DALAM KATEGORI BAIK.

20. URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DIARAHKAN PADA PENINGKATAN PERAN SERTA DAN INOVASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN.



- a. DANA SWADAYA MASYARAKAT. JUMLAH DANA SWADAYA MASYARAKAT YANG TERKUMPUL UNTUK PEMBANGUNAN TAHUN 2014 SEBESAR RP. 88.513.303.300,00 (DELAPAN PULUH DELAPAN MILYAR LIMA RATUS TIGA BELAS JUTA TIGA RATUS TIGA RIBU TIGA RATUS RUPIAH);
- b. JUMLAH RUMAH TIDAK LAYAK HUNI MILIK KELUARGA MISKIN YANG SUDAH MEMPEROLEH BANTUAN REHABILITASI / PERBAIKAN SAMPAI DENGAN TAHUN 2014 SEBANYAK 175 UNIT RUMAH;

21.URUSAN SOSIAL

URUSAN SOSIAL DILAKSANAKAN DIARAHKAN UNTUK MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT. INDIKATOR YANG DAPAT DIUKUR UNTUK MENILAI KEBERHASILAN UPAYA INI ADALAH :

- a. JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) TAHUN 2014 SEBANYAK 40.342 (EMPAT PULUH RIBU TIGA RATUS EMPAT PULUH DUA) ORANG. SEDANGKAN JUMLAH PMKS YANG TERTANGANI SEBANYAK 14.343 (EMPAT BELAS RIBU TIGA RATUS EMPAT PULUH TIGA) ORANG ATAU 35,55% DARI JUMLAH PENYANDANG;
- b. KELUARGA MISKIN YANG TELAH MENERIMA BANTUAN BERAS UNTUK KELUARGA MISKIN (RASKIN) TAHUN 2014 SEBANYAK 81.745 (DELAPAN PULUH SATU RIBU TUJUH RATUS EMPAT PULUH LIMA) Jiwa Baik dari APBN maupun APBD Kabupaten. Dengan alokasi dana Rp. 26.220.914.000,00 (DUA PULUH ENAM MILYAR DUA RATUS DUA PULUH JUTA SEMBILAN RATUS EMPAT BELAS RIBU RUPIAH);
- c. JUMLAH BADAN KREDIT DESA TAHUN 2014 SEBANYAK 116 BKD. SEDANGKAN DARI SISI KEKAYAAN BKD, MENGALAMI



PENINGKATAN 2,74% DARI TAHUN 2013 DENGAN JUMLAH SEBESAR RP. 25.811.176.000,00 (DUA PULUH LIMA MILYAR DELAPAN RATUS SEBELAS JUTA SERATUS TUJUH PULUH ENAM RIBU RUPIAH) DENGAN KEUNTUNGAN RP. 1.921.382.000,00 (SATU MILYAR SEMBILAN RATUS DUA PULUH SATU JUTA TIGA RATUS DELAPAN PULUH DUA RIBU RUPIAH).

22.URUSAN KEBUDAYAAN

INDIKATOR YANG DAPAT DIUKUR UNTUK MENILAI KEBERHASILAN URUSAN INI ADALAH UPACARA ADAT YANG MASIH DILESTARIKAN DI MASYARAKAT, YAITU ANTARA LAIN TEMANTEN KHAS SIDOARJO (PUTRI JENGGOLO), NYADRAN / PETIK LAUT, KELEMAN, SEDEKAH BUMI / RUWAT DESA, MITONI / TINGKEPAN, TUGEL KUNCUNG, BAIAT BESARAN RUWATAN, LELANG BANDENG, TAYUBAN, AQIQAH, TEDHAK SITI / MUDHUN LEMAH, DAN UJUNG.

23.URUSAN KEARSIPAN

URUSAN INI DILAKSANAKAN DENGAN FOKUS PADA TERWUJUDNYA PENYELENGGARAAN PELAYANAN SISTEM YANG ADIL DAN MERATA. JUMLAH SATUAN KERJA YANG MENERAPKAN SISTEM KEARSIPAN YANG BAKU PADA TAHUN 2014 MENINGKAT MENJADI SEBANYAK 61 SKPD. SEDANGKAN UNTUK JUMLAH ARSIP IN AKTIF YANG DIKELOLA TAHUN 2014 SEBANYAK 15.954 ARSIP.

24.URUSAN PERPUSTAKAAN

URUSAN INI DILAKSANAKAN UNTUK PENINGKATAN TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT. JUMLAH PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN DAERAH TAHUN 2014 SEBANYAK 85.185 (DELAPAN PULUH LIMA RIBU SERATUS DELAPAN PULUH LIMA) PENGUNJUNG. KOLEKSI BUKU YANG DIMILIKI SEBANYAK 74.708 (TUJUH PULUH EMPAT



RIBU TUJUH RATUS DELAPAN) BUKU DENGAN 30.054 (TIGA PULUH RIBU LIMA PULUH EMPAT) JUDUL BUKU. JUMLAH PEMINJAM DI PERPUSTAKAAN DAERAH TAHUN 2014 SEBANYAK 38.538 (TIGA PULUH DELAPAN RIBU LIMA RATUS TIGA PULUH DELAPAN) PEMINJAM.

SIDANG DEWAN YANG TERHORMAT,

SELANJUTNYA KAMI PAPARKAN UNTUK PELAKSANAAN 8 (DELAPAN) URUSAN PILIHAN, SEBAGAI BERIKUT :

1. URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

INDIKATOR YANG DAPAT DIUKUR UNTUK MENILAI KEBERHASILAN URUSAN INI ADALAH :

- a. PRODUKSI PERIKANAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2014 SEBAGAI BERIKUT, UNTUK HASIL TANGKAP IKAN LAUT SEBESAR 14.828.000 (EMPAT BELAS JUTA DELAPAN RATUS DUA PULUH DELAPAN RIBU) KILOGRAM; UNTUK HASIL TANGKAP PERAIRAN UMUM SEBESAR 449.280 (EMPAT RATUS EMPAT PULUH SEMBILAN RIBU DUA RATUS DELAPAN PULUH) KILOGRAM; UNTUK HASIL TANGKAP PERAIRAN KOLAM SEBESAR 18.377.900 (DELAPAN BELAS JUTA TIGA RATUS TUJUH PULUH TUJUH RIBU SEMBILAN RATUS) KILOGRAM DAN UNTUK HASIL TANGKAP TAMBAK SEBESAR 77.223.800 (TUJUH PULUH TUJUH JUTA DUA RATUS DUA PULUH TIGA RIBU DELAPAN RATUS) KILOGRAM;
- b. DARI SISI PRODUKTIVITAS YANG DIUKUR ADALAH UDANG WINDU DAN BANDENG. PRODUKTIVITAS UDANG WINDU TAHUN 2014 SEBESAR 259 KILOGRAM/HEKTAR/TAHUN, SEDANGKAN UNTUK PRODUKTIVITAS BANDENG SEBESAR 2.225 KILOGRAM/HEKTAR/TAHUN;



- c. SEDANGKAN UNTUK TINGKAT KONSUMSI IKAN MASYARAKAT MENGALAMI PENINGKATAN DARI KONSUMSI TAHUN 2013 YANG SEBESAR 27,82 KILOGRAM/KAPITA/TAHUN MENJADI SEBESAR 28,04 KILOGRAM/KAPITA/TAHUN PADA TAHUN 2014.

2. URUSAN PERTANIAN

URUSAN PERTANIAN DILAKSANAKAN UNTUK PENINGKATAN PERTUMBUHAN SEKTOR INDUSTRI, PERDAGANGAN, JASA, DAN PERTANIAN BERBASIS AGROBIS.

INDIKATOR UNTUK PENCAPAIAN KINERJA URUSAN INI ADALAH :

- a. PRODUKSI SEBAGIAN BESAR KOMODITAS PENTING KABUPATEN SIDOARJO SELAMA TAHUN 2014 ANTARA LAIN :

- PRODUKSI PADI SEBESAR 2.041.380,00 (DUA JUTA EMPAT PULUH SATU RIBU TIGA RATUS DELAPAN PULUH) KWINTAL;
- JAGUNG SEBESAR 2.170,00 (DUA RIBU SERATUS TUJUH PULUH) KWINTAL;
- KACANG HIJAU SEBESAR 23.340,00 (DUA PULUH TIGA RIBU TIGA RATUS EMPAT PULUH) KWINTAL;
- KEDELAI SEBESAR 18.028,00 (DELAPAN BELAS RIBU DUA PULUH DELAPAN) KWINTAL;
- SAWI SEBESAR 45.098,00 (EMPAT PULUH LIMA RIBU SEMBILAN PULUH DELAPAN) KWINTAL;
- BAYAM SEBESAR 52.535,00 (LIMA PULUH DUA RIBU LIMA RATUS TIGA PULUH LIMA) KWINTAL;
- DAN KANGKUNG SEBESAR 47.040,00 (EMPAT PULUH TUJUH RIBU EMPAT PULUH) KWINTAL;

- b. DARI SISI PRODUKTIVITAS :

- PRODUKTIVITAS PADI 66,66 KWINTAL PER HEKTAR.
- JAGUNG 83,46 KWINTAL PER HEKTAR;
- KACANG HIJAU 12,48 KWINTAL PER HEKTAR;



- KEDELAI 15,69 KWINTAL PER HEKTAR;
 - SAWI 110 KWINTAL PER HEKTAR;
 - BAYAM 95 KWINTAL PER HEKTAR; DAN
 - KANGKUNG 70 KWINTAL PER HEKTAR.
- c. UNTUK KOMODITAS PERKEBUNAN, PRODUKSI TEBU TAHUN 2014 3.856.721 (TIGA JUTA DELAPAN RATUS LIMA PULUH ENAM RIBU TUJUH RATUS DUA PULUH SATU) KWINTAL DENGAN PRODUKTIVITAS SEBESAR 681 KWINTAL PER HEKTAR;
- d. DARI SISI PETERNAKAN, PRODUKSI DAGING TAHUN 2014 SEBESAR 16.503.584 (ENAM BELAS JUTA LIMA RATUS TIGA RIBU LIMA RATUS DELAPAN PULUH EMPAT) KILOGRAM. PRODUKSI TELUR SEBANYAK 1.379.075 (SATU JUTA TIGA RATUS TUJUH PULUH SEMBILAN RIBU TUJUH PULUH LIMA) KILOGRAM. SEDAGKAN PRODUKSI SUSU SEBESAR 6.671.204 (ENAM JUTA ENAM RATUS TUJUH PULUH SATU RIBU DUA RATUS EMPAT) LITER.
3. URUSAN PARIWISATA
- SELAMA TAHUN 2014 JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN SEBANYAK 1.750.153 (SATU JUTA TUJUH RATUS LIMA PULUH RIBU SERATUS LIMA PULUH TIGA) ORANG. WISATAWAN YANG BERKUNJUNG TERUTAMA ADALAH WISATAWAN LOKAL DAN BERKUNJUNG PADA OBYEK – OBYEK YANG ADA YAITU WISATA RELIGI SEBANYAK 4 OBYEK, WISATA SEJARAH DAN BUDAYA SEBANYAK 23 OBYEK, WISATA BAHARI SEBANYAK 1 OBYEK, WISATA AIR SEBANYAK 25 OBYEK, WISATA KULINER SEBANYAK 3 OBYEK, WISATA INDUSTRI DAN BELANJA SEBANYAK 37 OBYEK DAN WISATA OLAHRAGA SEBANYAK 5 OBYEK.



4. URUSAN INDUSTRI

URUSAN INDUSTRI DILAKSANAKAN UNTUK PENINGKATAN PERTUMBUHAN SEKTOR INDUSTRI. JUMLAH INDUSTRI YANG ADA DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2014 SEBANYAK 16.657 (ENAM BELAS RIBU ENAM RATUS LIMA PULUH TUJUH) INDUSTRI YANG TERSEBAR DALAM 82 UNIT SENTRA INDUSTRI, DENGAN JUMLAH YANG MEMILIKI IJIN SEBANYAK 6.732 INDUSTRI.

SELURUH INDUSTRI TERSEBUT SELAMA TAHUN 2014 MENGHASILKAN VOLUME INDUSTRI SEBESAR RP. 784.597.771.000,00 (TUJUH RATUS DELAPAN PULUH EMPAT MILYAR LIMA RATUS SEMBILAN PULUH TUJUH JUTA TUJUH RATUS TUJUH PULUH SATU RIBU RUPIAH).

SEKTOR PRODUKSI INI PADA TAHUN 2014 MAMPU MENYERAP TENAGA KERJA SEBANYAK 155.364 (SERATUS LIMA PULUH LIMA RIBU TIGA RATUS ENAM PULUH EMPAT) TENAGA KERJA.

5. URUSAN PERDAGANGAN

URUSAN PERDAGANGAN DILAKSANAKAN UNTUK PENINGKATAN PERTUMBUHAN SEKTOR PERDAGANGAN.

JUMLAH PELAKU USAHA PERDAGANGAN YANG ADA DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2014 SEBANYAK 39.423 (TIGA PULUH SEMBILAN RIBU EMPAT RATUS DUA PULUH TIGA) PEDAGANG.

USAHA PERDAGANGAN TERSEBUT TAHUN 2014 MENGHASILKAN VOLUME PERDAGANGAN SEBESAR RP. 11.535.562.550.000,00 (SEBELAS TRILYUN LIMA RATUS TIGA PULUH LIMA MILYAR LIMA RATUS ENAM PULUH DUA JUTA LIMA RATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH).

SEKTOR PERDAGANGAN INI PADA TAHUN 2014 MAMPU MENYERAP TENAGA KERJA SEBANYAK 281.985 (DUA RATUS DELAPAN PULUH



SATU RIBU SEMBILAN RATUS DELAPAN PULUH LIMA) TENAGA KERJA.

SEDANGKAN UNTUK NILAI EKSPOR DAERAH TAHUN 2014 TERCAPAI SEBESAR US\$ 1.558.858.500,18 (SATU MILYAR LIMA RATUS LIMA PULUH DELAPAN JUTA DELAPAN RATUS LIMA PULUH DELAPAN RIBU LIMA RATUS US DOLLAR DELAPAN BELAS SEN).

DARI SISI PEMANFAATAN PASAR, JUMLAH STAN PASAR YANG DIMILIKI OLEH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2014 SEBANYAK 13.881 (TIGA BELAS RIBU DELAPAN RATUS DELAPAN PULUH SATU) STAN, DENGAN JUMLAH PEDAGANG 15.220 (LIMA BELAS RIBU DUA RATUS DUA PULUH) PEDAGANG DAN 10.060 (SEPULUH RIBU ENAM PULUH) PEDAGANG YANG MENEMPATI STAN YANG DISEDIAKAN.

SIDANG DEWAN YANG TERHORMAT,

BAGIAN KEEMPAT ADALAH LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN.

PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO, SELAIN MELAKSANAKAN URUSAN OTONOMI DAERAH JUGA MELAKSANAKAN TUGAS – TUGAS PEMBANTUAN DARI PEMERINTAH PUSAT MAUPUN PEMERINTAH PROVINSI.

TUGAS PEMBANTUAN YANG DITERIMA, YAITU :

1. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PEMUKIMAN DENGAN REALISASI BELANJA SEBESAR RP. 29.735.000.000,00 (DUA PULUH SEMBILAN MILYAR TUJUH RATUS TIGA PULUH LIMA JUTA RUPIAH), YANG DILAKSANAKAN OLEH DINAS PEKERJAAN UMUM CIPTA KARYA DAN TATA RUANG KABUPATEN SIDOARJO;
2. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA DENGAN REALISASI BELANJA SEBESAR RP. 3.677.655.800,00



- (TIGA MILYAR ENAM RATUS TUJUH PULUH TUJUH JUTA ENAM RATUS LIMA PULUH LIMA RIBU DELAPAN RATUS RUPIAH), YANG DILAKSANAKAN OLEH BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN SIDOARJO;
3. PROGRAM BINA GIZI DAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DENGAN REALISASI BELANJA SEBESAR RP. 2.267.631.750,00 (DUA MILYAR DUA RATUS ENAM PULUH TUJUH JUTA ENAM RATUS TIGA PULUH SATU RIBU TUJUH RATUS LIMA PULUH RUPIAH), YANG DILAKSANAKAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIDOARJO;
 4. PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA DENGAN REALISASI BELANJA SEBESAR RP. 648.538.800,00 (ENAM RATUS EMPAT PULUH DELAPAN JUTA LIMA RATUS TIGA PULUH DELAPAN RIBU DELAPAN RATUS RUPIAH), YANG DILAKSANAKAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SIDOARJO;
 5. PROGRAM BANTUAN BERAS UNTUK RAKYAT MISKIN (APBN) DENGAN REALISASI BELANJA SEBESAR RP. 22.493.664.000,00 (DUA PULUH DUA MILYAR EMPAT RATUS SEMBILAN PULUH TIGA JUTA ENAM RATUS ENAM PULUH EMPAT RIBU RUPIAH), YANG DILAKSANAKAN BAGIAN ADMINISTRASI KESRA DAN KEMASYARAKATAN SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO;

SIDANG DEWAN YANG TERHORMAT,

SEDANGKAN BAGIAN KELIMA ADALAH TENTANG
PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN.

TUGAS UMUM PEMERINTAHAN YANG KAMI LAKSANAKAN SELAMA
TAHUN 2014 ADALAH :

1. KERJASAMA DENGAN PIHAK LAIN

KERJASAMA DENGAN PIHAK LAIN YANG MASIH BERLAKU DAN
BERJALAN SAMPAI DENGAN TAHUN 2014 ANTARA LAIN :



- a. KERJASAMA DENGAN LEMBAGA PEMERINTAH 32 KERJASAMA
 - b. KERJASAMA DENGAN DAERAH LAIN 4 KERJASAMA
 - c. KERJASAMA DENGAN PIHAK LUAR NEGERI 4 KERJASAMA
 - d. KERJASAMA DENGAN LEMBAGA NON PEMERINTAH 25 KERJASAMA
 - e. KERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS 23 KERJASAMA
2. PEMBINAAN BATAS WILAYAH, DALAM TAHUN 2014 SEBAGAI BERIKUT :
- a) MELAKSANAKAN PENGUKURAN ULANG SERTA PEMASANGAN 15 PILAR DAERAH ANTARA KABUPATEN SIDOARJO DAN KABUPATEN MOJOKERTO;
 - b) PENETAPAN BATAS DESA SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN 2014 TELAH MENCAPAI HASIL 99,84%;
 - c) PENEKASAN BATAS DESA TELAH MENCAPAI 50,19%;
 - d) 15 PILAR BATAS ANTARA KABUPATEN SIDOARJO DENGAN KABUPATEN MOJOKERTO;
 - e) 102 PILAR BATAS KECAMATAN;
 - f) 106 PILAR BATAS DESA / KELURAHAN;
3. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA, PADA TAHUN 2014, DI KABUPATEN SIDOARJO MENANGANI BEBERAPA BENCANA ALAM YANG TERJADI SEBAGAI BERIKUT :
- a) BANJIR. BENCANA INI PADA UMUMNYA DISEBABKAN KARENA TINGGINYA CURAH HUJAN PADA SAAT TERTENTU YANG DIBARENGI DENGAN PASANGNYA AIR LAUT SERTA KURANGNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PEMELIHARAAN SALURAN, UTAMANYA SALURAN PADA KAWASAN PERMUKIMAN.
 - b) KEBAKARAN. BENCANA INI LEBIH DISEBABKAN FAKTOR MANUSIA DAN KONDISI LINGKUNGAN. KELALAIAN MANUSIA DALAM MEMINIMALISASIKAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEBAKARAN SERTA KONDISI PERMUKIMAN YANG PADAT DAN KURANGNYA



PERALATAN PENGENDALI KEBAKARAN SERING MENJADI PENYEBAB TERJADINYA KEBAKARAN.

4. PENYELENGGARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM. SELAMA TAHUN 2014, DI KABUPATEN SIDOARJO TIDAK TERJADI GANGGUAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM YANG MENGARAH KEPADA KONFLIK YANG BERBASIS SARA, SEPARATISME DAN ANARKISME. GANGGUAN YANG TERJADI SANGAT BERSIFAT LOKAL DAN INDIVIDUAL YANG SECARA KESELURUHANNYA MASIH MAMPU DISELESAIKAN OLEH MASYARAKAT SENDIRI MAUPUN APARAT PEMERINTAH MULAI TINGKAT DESA / KELURAHAN, KECAMATAN DAN KABUPATEN.

SIDANG DEWAN YANG TERHORMAT,

AKHIRNYA, DENGAN SEGALA DAYA UPAYA DAN DUKUNGAN KEMITRASEJAJARAN EKSEKUTIF – LEGISLATIF YANG TERBANGUN SELAMA INI, KAMI TELAH BERUSAHA SEMAKSIMAL DAN SEMAMPU KAMI UNTUK MENGEMBAN AMANAH YANG AMAT MULIA INI, DAN SELANJUTNYA KAMI MENYERAHKAN SEPENUHNYA EVALUASI TERHADAP LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN BUPATI TAHUN 2014 INI, KEPADA DEWAN YANG TERHORMAT. KAMI MENGANGGAP PENYAMPAIAN LAPORAN INI BUKAN SEKEDAR SEBUAH FORMALITAS PERTANGGUNGJAWABAN, MELAINKAN ADALAH SEBUAH LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN ATAS KINERJA YANG TRANSPARAN, AKUNTABEL OLEH PEMERINTAH DAERAH ATAS SEJUMLAH DANA DAN PROGRAM – PROGRAM PEMBANGUNAN YANG DIAMANATKAN OLEH MASYARAKAT YANG AKAN MENJADI KAJIAN EVALUASI UNTUK PERBAIKAN PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DI MASA DATANG.



UNTUK SELANJUTNYA PENJELASAN LEBIH LANJUT DIJABARKAN DALAM DOKUMEN LKPJ BUPATI SIDOARJO TAHUN 2014 YANG TELAH KAMI SAMPAIKAN.

SAYA KIRA DEMIKIAN BEBERAPA HAL YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN PADA KESEMPATAN YANG BAIK INI, MOHON MAAF ATAS SEGALA KEKURANGAN, SEMOGA ALLAH SWT SENANTIASA MEMBERIKAN PETUNJUK, BIMBINGAN DAN KEKUATAN KEPADA KITA SEMUA DIDALAM MENJALANKAN TUGAS YANG TELAH DIAMANKANNYA UNTUK MEMBANGUN KABUPATEN SIDOARJO YANG KITA CINTAI BERSAMA INI.

SEKIAN, TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA

WALLAHUL MUWAFFIQ ILAA AQQWAMIT THORIQ.

WASSALAMU'ALAIKUM WAROHMATULLOHI WABAROKATU

SIDOARJO, 1 APRIL 2015

BUPATI SIDOARJO,

H. SAIFUL ILAH SH, MHum